



The Relationship of Knowledge and Attitude of PUS to the Use of IUD Contraceptives at RSKDIA Siti Fatimah Makassar

Rahayu¹, Risna Yunita Asmin², Asrida³

¹STIK Makassar

²Universitas Islam Makassar

³Universitas Cokroaminoto Makassar

*Corresponding Author : risna_ya@uim-makassar.ac.id

ABSTRACT

Quality family planning services include providing a guarantee of services that can protect clients from the risks, side effects, and complications of contraception. The study was conducted to determine the relationship between PUS knowledge and attitude towards the use of IUD contraceptives at RSKDIA Siti Fatimah Makassar, this study is an analytical descriptive research with accidental sampling techniques with the research location at RSKDIA Siti Fatimah Makassar. The respondents were PUS who used IUD contraceptives at RSKDIA as many as 60 respondents. Data collection by dividing questionnaires, data analysis by grouping respondents' answers according to items, which are presented in the form of tables. From the results of the study, it was found that there was a relationship between PUS knowledge and the use of IUD contraceptives with a value of $p = 0.00 < 0.05$, there was a relationship between PUS attitude and the use of IUD contraceptives with a value of $p = 0.00 < 0.05$. It can be concluded that the PUS knowledge and attitude factor has a relationship with IUD contraceptives. There is still a need for counseling about family planning programs, especially IUD contraceptives.

Keywords : Knowledge, attitudes, use of IUD contraceptives

I. PENDAHULUAN

Program KB ini dirintis sejak tahun 1951 dan terus berkembang. Sehingga pada tahun 1970 terbentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Program ini salah satu tujuannya adalah penjarangan kehamilan menggunakan metode kontrasepsi dan menciptakan kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi seluruh masyarakat melalui usaha-usaha perencanaan dan pengendalian penduduk.

Pendapat Malthus yang dikutip oleh Manuaba (2010) mengemukakan bahwa pertumbuhan dan kemampuan mengembangkan sumber daya alam laksana deret hitung, sedangkan pertumbuhan dan perkembangan manusia laksana deret ukur, sehingga pada suatu. Sumber daya alam tidak mampu menampung pertumbuhan manusia telah menjadi kenyataan. Menurut WHO (*World Health Organization*), angka estimasi kematian ibu saat melahirkan di tahun 2013 per 100 ribu kelahiran hidup di Indonesia 190/100.000 (Badan Kesehatan Dunia 2015).

Penduduk Indonesia berjumlah kurang lebih 254,9 juta jiwa. Dari total tersebut penduduk laki-laki mencapai 128,1 (50,25%) juta jiwa sementara perempuan sebanyak 126,8 (49,74%) juta jiwa (Hidayatullah 2015).

Jumlah penduduk Sulawesi Selatan berjumlah kurang lebih 8.342.047 juta jiwa. Dari total tersebut penduduk laki-laki mencapai 4.071.434 (48,80%) juta jiwa sementara perempuan sebanyak 4.270.613 (51,19%), Jumlah penduduk Makassar berjumlah kurang lebih 1.408.072 juta jiwa. Dari total tersebut penduduk laki-laki mencapai 162.088 (11,51%) juta jiwa sementara perempuan sebanyak 711.971 (50,56%) juta jiwa (BPS Provinsi Sulawesi Selatan 2023).

Berdasarkan data yang diambil dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Sulawesi Selatan Tahun 2022 presentase akseptor KB sebanyak 4.960.687 akseptor, yang terdiri dari KB baru sebanyak 161.211 (3,3%) dan KB aktif sebanyak 4.799.476 (96,7%) akseptor. Adapun metode yang dipakai oleh akseptor KB suntik 876.141 (18,24%) akseptor KB Pil 524.703 (10,92%) akseptor implant 490.192 (10,20%), akseptor alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) 293.535 (6,11%) akseptor Medis Operasi Wanita (MOW) 70.456 (1,47%) akseptor Medis Operasi Pria (MOP) 44.286 (1,02%) (musringah: 2015).

Menurut Data pada Dinas kesehatan Makassar tahun 2015 jumlah akseptor KB untuk semua jenis kontrasepsi adalah sebanyak 49,019 akseptor. Jumlah tersebut terdiri atas pengguna kontrasepsi pil 11,890 (24,25) pus, IUD 447 (0,911) pus, suntikan 20.796 (42,42) pus, implant 15.142 (30,89) pus, MOW 251 (0,512) pus, MOP 30 (0,061) pus, dan kondom 453 (0,924) pus (Kadir, Ruslan, 2015).

Berdasarkan data jumlah peserta KB 2 tahun terakhir ini yaitu menurut data yang diperoleh di RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2024, jumlah pasangan usia subur (PUS) adalah 1063 jiwa, sedangkan yang menjadi peserta KB aktif adalah sebanyak 763 jiwa, dan data yang diperoleh di RSKDIA

Siti Fatimah Makassar tahun 2023, jumlah pasangan usia subur (PUS) adalah 1163 jiwa, sedangkan yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 884 jiwa (Rekam Medik RSKDIA Siti Fatimah Makassar).

RSKDIA Siti Fatimah Makassar jumlah peserta KB aktif IUD tahun 2024 adalah 708 orang atau 60,87% dari seluruh metode KB. Menurut data yang diperoleh dari RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2015, jumlah pasangan usia subur (PUS) adalah 1163 jiwa. sedangkan yang menjadi peserta KB aktif adalah 884 jiwa. Dengan perincian sebagai berikut : KB pil 2 orang atau 0,171%. KB suntik 4 orang atau 0,343%, KB implant 170 orang atau 14,61%. KB IUD 708 orang atau 60,87% KB MOW 279 orang atau 23,98%.

Berdasarkan prasurvey KB di RSKDIA Siti Fatimah Makassar bahwa pengguna alat kontrasepsi Metode Kontrasepsi jangka panjang IUD dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, sikap, budaya, dan perilaku pada umumnya PUS yang telah menjadi akseptor KB lebih banyak menggunakan pil, suntik, dan kondom. Namun pada akhir-akhir ini lebih banyak dianjurkan untuk menggunakan program kontrasepsi jangka panjang (MKJP), yaitu alat kontrasepsi spiral (IUD), susuk (implant) dan kontak (vesektomi dan tubaktomi). Metode ini lebih ditekankan karena MKJP dianggap lebih efektif dan lebih mantap dibandingkan alat kontrasepsi pil, kondom, maupun suntikan (BKKBN, 2012). Hal ini yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan dan Sikap PUS terhadap penggunaan Alat Kontrasepsi IUD”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *cross sectional* dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variable pada satu saat, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap PUS dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di RSKDIA Siti Fatimah Makassar, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiono, 2014)

III. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada bulan April-Juni 2024 dengan jumlah sampel yang diteliti 60 akseptor (30 akseptor IUD dan 30 akseptor non IUD) yang dikumpulkan melalui pemberian kuesioner langsung pada responden. Data yang terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk table disertai dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Distribusi dan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Sikap Akseptor KB IUD RSKDIA Siti Fatimah Makassar

Tabel 1 Distribusi dan tingkat pendidikan Akseptor KB IUD RSKDIA Siti Fatimah Makassar Periode April-Juni Tahun 2024

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	7	11,7%
SMU	31	51,7%
D1	4	6,7%
D3	6	10,0%
S1	12	20,0%
Total	60	100%

Sumber : data primer

Berdasarkan table 1 di atas digambarkan tentang frekuensi tingkat pendidikan pada ibu di RSKDIA Siti Fatimah Makassar dari 60 responden 7(11,7%) responden yang berlatar pendidikan SMP menggunakan kontrasepsi IUD, 31(51,7%) responden yang berlatar pendidikan SMU menggunakan kontrasepsi IUD, 4 (6,7%) responden yang berlatar pendidikan D1 menggunakan kontrasepsi IUD, 6 (10,0%) responden yang berlatar pendidikan D3, 12 (20,0%) responden yang berlatar pendidikan S1 yang menggunakan kontrasepsi IUD.

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Akseptor KB IUD RSKDIA Siti Fatimah Makassar Periode April-Juni Tahun 2024

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	30	50%
Kurang	30	50%
Total	60	100%

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 2 di atas digambarkan tentang frekuensi tingkat pengetahuan pada ibu di RSKDIA Siti Fatimah Makassar di mana total 60 responden, 30 (50%) responden yang berpengetahuan baik menggunakan IUD dan 30 (50%) responden yang berpengetahuan kurang tidak menggunakan kontrasepsi IUD.

Tabel 3 Distribusi Sikap Akseptor KB IUD non IUD RSKDIA Siti Fatimah Makassar Periode April-Juni Tahun 2024

Sikap	Frekuensi	Persentase
Baik	32	53,3%
Kurang	28	46,7%
Total	60	100%

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 3 di atas digambarkan tentang frekuensi tingkat sikap pada ibu di RSKDIA Siti Fatimah Makassar di mana total 60 responden, 32 (53,3%) responden yang memiliki sikap baik menggunakan IUD dan 28 (46,7%) responden yang memiliki sikap kurang tidak menggunakan kontrasepsi IUD.

Tabel 4 Distribusi Pengguna Akseptor KB IUD non IUD RSKDIA Siti Fatimah Makassar Periode April-Juni Tahun 2016

Tingkat Pengguna IUD	Frekuensi	Persentase
Menggunakan	30	50%
Tidak menggunakan	30	50%
Total	60	100%

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 4 di atas digambarkan tentang frekuensi tingkat pengguna IUD pada ibu di RSKDIA Siti Fatimah Makassar di mana total 60 responden, 30 (50%) responden yang memiliki sikap baik menggunakan IUD dan 30 (50%) responden yang memiliki sikap kurang tidak menggunakan kontrasepsi IUD.

b. Hubungan Pengetahuan Responden dengan Pengetahuan KB IUD

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan responden dengan Pengetahuan KB IUD di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2024

Pengetahuan	Pengguna				Jumlah		Nilai P
	Menggunakan		Tidak Menggunakan				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	23	38,33	7	11,66	30	100	0,000
Kurang	7	11,66	23	38,33	30	100	
Total	30	50	100%	50	60		

Sumber : data primer

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 60 Responden, didapatkan bahwa dari 30 Responden yang berpengetahuan baik 23(38,33%) responden yang menggunakan IUD dan 7(11,66%) yang tidak menggunakan IUD, sedangkan 30 responden yang berpengetahuan kurang 7(11,66%) responden yang menggunakan IUD dan 23(38,33%) yang tidak menggunakan IUD. Berdasarkan hasil analisis uji statistik dengan Uji Chi square diperoleh p-value = 0,000($\alpha < 0,05$). Ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima. dengan demikian Berarti secara statistik ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan akseptor dengan menggunakan KB IUD. Dengan nilai odds ratio 26,000 (6,532-103,498), hal ini berarti akseptor yang berpengetahuan baik 26 kali berperluang menggunakan KB IUD.

c. Hubungan sikap dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD

Tabel 6 Hubungan Sikap responden dengan Pengetahuan KB IUD di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2024

Sikap	Pengguna				Jumlah		Nilai P
	Menggunakan		Tidak Menggunakan				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	29	48,3	3	5,0	32	100	0,000
Kurang	1	1,7	27	45,0	28	100	
Total	30	50	30	50	60		

Sumber : data primer

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 60 Responden, didapatkan bahwa dari 32 Responden yang bersikap baik 29(48,3%) responden yang menggunakan IUD dan 3(5,0%) responden yang tidak menggunakan IUD, sedangkan 28 responden yang bersikap kurang 1(1,7%) responden yang menggunakan IUD dan 27(45,0%) yang tidak menggunakan IUD.

Berdasarkan hasil analisis uji statistik dengan Uji Chi square diperoleh p-value = 0,000($\alpha < 0,05$). ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima. Dengan demikian secara statistik ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan akseptor dengan menggunakan KB IUD. Dengan nilai odds ratio 70,000 (12,457-393,361), hal ini berarti akseptor yang berpengetahuan baik 70 kali berperluang menggunakan KB IUD.

IV. PEMBAHASAN

1. Hubungan antara pengetahuan Akseptor dengan penggunaan kontrasepsi IUD

Pengetahuan merupakan salah satu unsur yang diperlukan dalam perubahan pola pikir dan perilaku, adanya pengetahuan tentang jenis alat kontrasepsi, keuntungan dan kerugian akan mempengaruhi seseorang untuk memilih jenis kontrasepsi yang cocok untuk digunakan. Dengan adanya pengetahuan masyarakat tentang program KB, maka dapat dipastikan masyarakat bermotivasi untuk ikut serta dalam program KB terutama dalam penggunaan KB IUD. A.Wawan dan Dewi M. (2010). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Entis Suetina (2005) di kelurahan lembang kabupaten bantaeng, yang menyatakan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD.

Dari hasil yang diperoleh bahwa akseptor dengan pengetahuan baik lebih banyak menggunakan alat kontrasepsi IUD yaitu 38,33% daripada akseptor yang berpengetahuan kurang yaitu 11,7%. Berdasarkan uji statistic dengan menggunakan uji Chi square dengan nilai $p < \alpha$, maka diperoleh

gambaran bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan akseptor dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD, yang artinya semakin baik pengetahuan akseptor semakin tinggi pemakaian alat kontrasepsi IUD, hal ini berarti bahwa akseptor dengan pengetahuan baik 26 kali berpeluang menggunakan alat kontrasepsi IUD daripada akseptor yang berpengetahuan kurang.

Asumsi peneliti, dengan pengetahuan baik tentang alat kontrasepsi IUD diharapkan semakin banyak akseptor yang menggunakan KB iud sebagai cara untuk ber KB. Hal ini dimungkinkan karena pengetahuan yang baik merupakan dasar akseptor untuk melakukan suatu tindakan dalam memilih dan menggunakan metode kontrasepsi.

2. Hubungan antara sikap dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap mencerminkan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap sesuatu. Sikap berasal dari pengalaman atau dari orang yang dekat dengan kita. Mereka dapat mengakrabkan diri kepada sesuatu atau menyebabkan kita menolaknya. A.Wawan dan Dewi M. (2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Hadi Soedama Di Daerah istimewa Yogyakarta tahun 2001 bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kelangsungan pemakaian alat kontrasepsi adalah sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Teori Branon, dan Westie, serta Wicker menyatakan bahwa adanya indikasi yang kuat antara sikap dan perilaku. Dapat disimpulkan bahwa sikap positif seseorang mengenai KB IUD akan menyebabkan suatu tindakan menggunakan alat kontrasepsi IUD.

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa banyak ibu bersikap negative terhadap alat kontrasepsi IUD, hal ini karena kata-kata orang IUD biasa berpindah-pindah tempatnya bahkan biasa ke jantung. Dan mereka malu karena harus membuka bagian yang paling rahasia dari tubuhnya. Dan takut karena yang didengarkan sangat sakit seketika pemasangan IUD (BKKBN 2012). Akan tetapi pada hasil penelitian menunjukkan sebagian besar akseptor mempunyai sikap positif (baik) terhadap penggunaan KB IUD.

Hasil penelitian diperoleh bahwa akseptor dengan sikap baik yang menggunakan alat kontrasepsi IUD yaitu 48,3 % dan ibu dengan sikap kurang yang menggunakan alat kontrasepsi IUD yaitu 1,66%

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi square di dapatkan nilai ($p < \alpha$) yang berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap akseptor dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD. Asumsi peneliti, bahwa sikap baik yang ditunjukkan akseptor terhadap penggunaan

alat kontrasepsi IUD didukung oleh banyaknya informasi yang didapatkan oleh akseptor tentang KB IUD.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar bulan April-Juni 2024 mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap PUS Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan PUS dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. Serta ada hubungan yang bermakna antara sikap PUS dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di RSKDIA Siti Fatimah Makassar

VI. DAFTAR PUSTAKA

- A.Wawan dan Dewi M. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Nuha Medika. Jakarta.
- BKKBN, 2012. *Buku panduan praktis pelayanan keluarga berencana*. Jakarta.
- BKKBN, 2012. *Kamus istilah kependudukan KB dan keluarga Sejahtera*. Jakarta.
- Diknes Sul sel, 2012. *Profil kesehatan provinsi Sulawesi selatan 2007*. Makassar.
- Depkes, 2012. *Panduan buku klinis program pelayanan keluarga berencana*. Jakarta.
- Depkes, 2010. *Petunjuk pelaksanaan indikator menuju Indonesia Sehat 2010*. Depkes RI. Jakarta.
- Depdiknas, 2010. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Gramedia pustaka Utama. Jakarta.
- Denny, S. 2012. *Keluarga berencana untuk paramedis dan nonparamedis*. Yrama Widya. Bandung.
- Hasnah M, 2011. *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisa data*. Selemba medika. Jakarta.
- Hladky KJ, Allsworth JE, Madden T, Secura GM, Peipert JF. Women's knowledge about intrauterine contraception. *Obstet Gynecol*. 2011;117(1):48–54.
9. Murti B. Prinsip Dan Metode Riset Epidemiologi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2003.
- Huda AN, Widagdo L, Widjanarko B, Pendidikan B, Ilmu K, Masyarakat FK, et al. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Jombang-Kota. *J Kesehat Masy* [Internet]. 2016;4(1):461–9. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/11856/11511>
- 15.
- Irawati D. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) Di Desa Karangjeruk Jatirejo Mojokerto. *MEDICA MAJAPAHIT*. 2017;9(2):126–41.
- Majalah bidan, 2011. *Kiprah dan perkembangan profesi bidan*. IBI. Jakarta.
- Manuaba, ida bagus Gde, 2010. *Pengantar kuliah obstetric*. EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo S. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.



- Prawirohardjo, s. 2010. *Ilmu kebidanan. Bina pustaka*. Jakarta.
- Rochma KM. No Title. J Ilm Bidan [Internet]. 2012; Available from: <http://poltekkespalembang.ac.id/> 12.
- Rindiarti, A., Arjuna, T., & Santoso, N. K. (2013). Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 1, 1–5.
- Setiasih, S., Widjanarko, B., & Istiarti, T. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKIP) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Kendal Tahun 2013. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 32. <https://doi.org/10.14710/jpki.11.2.32-46>
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulizawati. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Peningkatan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). *J Kebidanan* [Internet]. 2012;3(2):77–88. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=200739&val=6633&title=>